

# **SUBSTANSI KERJASAMA LUAR NEGERI *SISTER CITY* KOTA SURABAYA-XIAMEN**

**Irdyanti**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [yanti\\_kor@yahoo.com](mailto:yanti_kor@yahoo.com)

## **Abstrak:**

*Melalui perkembangan globalisasi dan otonomi daerah telah memberikan kesempatan yang besar untuk pemerintah daerah dalam melakukan hubungan kerjasama luar negeri, salah satunya adalah kerjasama sister city (kota kembar). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan substansi dan hasil kerjasama antara pemerintah daerah Surabaya dan Xiamen, China. Hubungan kerjasama kota kembar ini dimulai dengan penandatanganan `Letter of Intent` (LoI) pada 8 September 2003. Kota Surabaya dan Xiamen memulai kerjasama pada bidang pendidikan, ekonomi, perdagangan, kebudayaan, dan pariwisata. Selain itu, kerjasama sister city Kota Surabaya menunjukkan kerjasama yang efektif dengan diimplementasikannya kesepakatan yang telah dibuat dalam bentuk kegiatan yang memberikan hasil berupa peningkatan kapasitas, serta pengembangan potensi kota dan teknologi di Kota Surabaya. Begitu juga dengan Kota Xiamen menduduki peringkat 10 besar kota di China sehubungan dengan kekuatan yang komprehensif dengan PDB meningkat rata-rata lebih dari 20% per tahun.*

**Kata kunci:** *sister city, kerjasama, Surabaya, dan Xiamen.*

## **Pendahuluan**

Kota kembar (*sister city, twin cities, sister cities*) atau kota bersaudara adalah konsep penggandengan dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antar penduduk. Kota kembar umumnya memiliki persamaan keadaan demografi dan masalah-masalah yang dihadapi. Konsep kota kembar bisa diumpamakan sebagai sahabat pena antara dua kota. Hubungan kota kembar sangat bermanfaat bagi program pertukaran pelajar dan kerjasama di bidang budaya

dan perdagangan ([http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_kembar](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_kembar)). Pada awalnya kota kembar didirikan oleh Presiden Dwight D. Eisenhower pada tahun 1956, yang merupakan nonpartisan nirlaba sebagai organisasi keanggotaan nasional untuk kota kembar individu, kabupaten, dan negara di seluruh Amerika Serikat. Jaringan ini menyebar pada tingkat diplomat hingga tingkat negara di enam benua (<http://www.sister-cities.org/about-sister-cities-international>).

Kerjasama antarkota, baik sesama pemerintah kota di dalam satu negara, maupun dengan kota di mancanegara, biasanya disepakati karena adanya kesamaan kepentingan. Bisa berhubungan dengan kesamaan budaya, persamaan kegiatan bisnis, kesamaan dalam letak geografis, dan sebagainya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, selama ini sudah menjalin hubungan kerjasama *city* dengan Kota Seattle (AS); Busan (Korsel); Guangzhou (China); Xiamen (China); Kochi (Jepang). Sedangkan Kota Varna memiliki kerjasama *sister city* dengan Kota Aalborg (Denmark); Dordrecht (Belanda), Kharkiv (Ukraina); Odessa (Ukraina); Malmö (Swedia); Turku (Finlandia); Miami (AS); Rostock (Jerman); Novorossiysk (Rusia); Pireus (Yunani); Medellín (Kolombia); Memphis (AS); Amsterdam (Belanda); Washington (Inggris); Karlsruhe (Jerman); Boston (AS); Wels (Austria); Vysoké Mýto (Ceko); Genoa (Italia); Lyon (Perancis); St. Petersburg (Rusia); Szeged (Hongaria) (<http://www.kemlu.go.id/sofia/Pages/Embassies.aspx?IDP=9&l=id>). Namun yang ditetapkan dalam bentuk kerjasama berkelanjutan, salah satunya adalah dengan Kota Xiamen, China. Adanya kesamaan geografis dan aktivitas kota yang mendorong terwujudnya kerjasama untuk

saling belajar dan kerjasama di pelbagai bidang. Kota kembar, kabupaten, atau mitra luar negeri adalah sebuah hubungan jangka panjang yang luas antara dua masyarakat di dua negara. Kota kembar, kabupaten atau mitra luar negeri secara resmi diakui setelah pejabat tertinggi terpilih dari kedua daerah tersebut menandatangani perjanjian (<http://www.sister-cities.org/about-sister-cities-international>). MoU sister city yang ditandatangani Surabaya dengan Xiamen kali ini, merupakan kelanjutan dari penandatanganan `Letter of Intents` (LoI) pada 8 September 2003 di Xiamen (<http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&topik=2&id=852>).

Kerjasama *sister city* atau kota kembar banyak dipengaruhi oleh adanya kesamaan di antara kedua kota tersebut. Kondisi ini diperkuat oleh adanya undang-undang mengenai kerjasama yang berkaitan dengan daerah. Peraturan ini menjadi landasan hukum bagi setiap daerah yang akan melaksanakan kerjasama dengan wilayah yang ada di luar negeri. Oleh karena itu, persamaan antara Surabaya dengan Xiamen antara lain adanya pelabuhan dan institut teknologi. Kesamaan inilah yang bisa terus dikembangkan lebih lanjut. Di sisi lain, landasan hukum yang mengatur tentang

keberadaan otonomi daerah dan hubungan luar negeri, yaitu Undang-undang No 22 tahun 1999 pasal 7 ayat 1 dan 2 mengenai otonomi daerah dan Undang-undang No 37 tahun 1999 pasal 1 ayat 1 mengenai hubungan luar negeri yang dapat dilakukan oleh semua daerah di Indonesia.

Pada sektor ini pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan daerahnya. Karena daerah menjadi tempat bagi generasi penerus yang akan mengendalikan roda pemerintahan selanjutnya. Di mana sumber daya manusia yang handal dan memiliki jiwa *leadership* di dalam menjalankan keberlangsungan dan kemajuan kota yang akan dicapai. Kemajuan inilah yang coba untuk dicapai oleh Surabaya dan Xiamen.

### **Peta Potensi Daerah**

#### **a. Peta Potensi Kota Surabaya, Indonesia**

Kota Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan jumlah penduduk metropolisnya 2.765.908 jiwa (<http://surabayakota.bps.go.id/>). Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan Indonesia Timur. Surabaya

terkenal dengan sebutan Kota Pahlawan karena sejarahnya yang sangat diperhitungkan dalam perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajah.

Dalam menarik investasi serta kunjungan tamu dari dalam maupun dari luar negeri, Pemerintah Kota Surabaya juga mempromosikan potensi yang dimiliki, di antaranya adalah kota yang keamanannya terjamin, mempunyai Rumah Sakit Internasional, Sekolah internasional, penyediaan air bersih, telekomunikasi dan pasokan listrik serta kemudahan dalam pelayanan publik maupun pelayanan perijinan serta pelayanan transportasi yang memadai (airport, pelabuhan, stasiun, dan beberapa terminal). Guna lebih menyamankan kunjungan tamu yang hadir di Surabaya, telah disediakan apartemen, wisma maupun hotel dengan bermacam kelasnya, sarana transportasi (kondisi jalan yang baik, angkutan kota, taksi maupun biro jasa travel), pasar tradisional maupun pasar modern (Supermall) yang merupakan wisata belanja. Dari sisi historis, Surabaya merupakan salah satu kota perjuangan dan terkenal sebagai Kota Pahlawan. Oleh karena

itu, peninggalan cagar budaya dipelihara terus dan telah didirikan beberapa monumen perjuangan yang merupakan salah satu wisata sejarah di samping Tugu Pahlawan Kebun Binatang dan Wisata Bahari serta beberapa pusat jajanan, souvenir yang beraneka ragam, jenis makanan yang khas Surabaya maupun khas dari daerah lain. Sebagai kota yang berpenduduk multi etnis, Kota Surabaya juga menyediakan berbagai tempat peribadatan di antaranya masjid-masjid yang terkenal adalah masjid Al Akbar, Gereja, Klenteng Cheng Ho, Pura agama Hindu di Kenjeran ([http:// regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodityarea.php?ia=3578&ic=2512](http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodityarea.php?ia=3578&ic=2512)).

Kota Surabaya juga dikenal dengan kota industri, seperti di Gresik dikenal sebagai kota penghasil Batik Mangrove. Selain batik mangrove yang menjadi ikon produk kerajinan Surabaya, sekarang ini ada pula pelaku UKM di Surabaya yang mulai memanfaatkan tanaman gulma, seperti eceng gondok sebagai bahan dasar untuk menciptakan produk kerajinan ([http:// bisnisukm.com/potensi-bisnis-kerajinan-di-kota-surabaya.html](http://bisnisukm.com/potensi-bisnis-kerajinan-di-kota-surabaya.html)). Surabaya memiliki banyak potensi

bisnis yang memiliki nilai jual cukup tinggi di pasaran. Perkembangan kondisi umum ekonomi Kota Surabaya yang merupakan gambaran kinerja makro dari penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada beberapa tahun terakhir ini menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun pada kenyataannya perkembangan kondisi nasional tetap memberikan warna dalam menyertai dinamika perkembangan kondisi ekonomi pada daerah-daerah di seluruh Indonesia, termasuk Kota Surabaya.

#### **b. Peta Potensi Kota Xiamen, China**

Xiamen merupakan salah satu kota di China yang memiliki empat wilayah perekonomian dan sebagai kota pelabuhan penting yang terletak di Provinsi Fujian. Jumlah penduduknya 1,37 juta jiwa (2002) dan luas wilayah 1,565 km<sup>2</sup> di mana 300 km<sup>2</sup> adalah air (<http://www.kapanlagi.com/h/0000120780.html>). Data statistiknya menunjukkan pada 1998, Kota Xiamen menerima investasi asing sekitar 1,69 miliar dolar AS, 24 persen di antaranya merupakan usaha bersama.

Investasi yang masuk ke Kota Xiamen dimanfaatkan untuk pengembangan sejumlah industri,

seperti elektronik, tekstil, farmasi, bahan bangunan, dan lain-lain. Beberapa negara yang menjadi mitra utama Kota Xiamen dalam perdagangan adalah Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, dan Amerika Serikat. Xiamen adalah kota kelima yang telah menjalin kerjasama *sister city* dengan Kota Surabaya.

Kerjasama Surabaya dan Xiamen ini dapat dibilang memiliki masa depan cerah. Kota Xiamen tumbuh menjadi kota yang memiliki daya tarik bagi investor. Hal ini dikarenakan Xiamen mendapat predikat *special economic zone*. Investor utamanya berasal dari dari Hongkong, Macau, dan Taiwan. Kota ini memiliki industri-industri handal seperti perikanan, galangan kapal, makanan olahan, tekstil, manufaktur, kimia, dan teknologi informasi.

### **Faktor Pendorong Kerjasama**

Kota Kembar dalam praktiknya melakukan beberapa tahapan dalam proses kerjasama, yaitu: *pertama*, masyarakat lokal diikutsertakan dalam hubungan kerjasama; *kedua*, dalam masa perkembangannya perubahan dapat diciptakan melalui kebutuhan masyarakat; dan *ketiga*, apabila perkembangan tidak

terjadi maka hubungan kota kembar akan turun derajatnya dari kerjasama menjadi sebuah seremonial biasa (Vyas, 2011: 107).

Alasan Xiamen mau melakukan kerjasama dengan Surabaya antara lain karena memiliki sejumlah persamaan, seperti sama-sama merupakan kota bahari dan memiliki lembaga pendidikan tinggi yang berpengaruh di bidang kehariaan. Di Kota Xiamen terdapat Univeristy of Xiamen, seperti Surabaya memiliki ITS Surabaya. Dengan adanya kesamaan dan kerjasama tersebut antara Xiamen dan Surabaya bisa saling bertukar pikiran untuk membangun masing-masing kota dan bidang keilmuan.

Selain itu kerjasama antarkota, baik sesama pemerintah kota di dalam satu negara, maupun dengan kota di mancanegara, biasanya disepakati karena adanya kesamaan kepentingan. Bisa berhubungan dengan kesamaan budaya, persamaan kegiatan bisnis, kesamaan dalam letak geografis, dan sebagainya. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, selama ini sudah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai kota di Indonesia. Namun yang ditetapkan dalam bentuk kerjasama berkelanjutan, di antaranya dengan tiga kota di luar negeri. Ketiga kota di mancanegara itulah yang

kemudian dinyatakan sebagai “adik perempuan” (*sister city*) Kota Surabaya. Di samping tiga kota itu ada beberapa kota lain yang sudah dijajaki namun belum disebut sebagai *sister city* (<http://rajaagam.wordpress.com/2009/01/13/surabaya-sister-city/>).

### **Agenda Kerjasama Yang Telah Dilakukan**

Kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah di luar negeri (*Sister Province/Sister City*) dilakukan dengan Negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan negara Republik Indonesia, tidak mengganggu stabilitas politik dan keamanan dalam negeri, dan berdasarkan pada prinsip menghormati kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, persamaan kedudukan, tidak memaksakan kehendak, memberikan manfaat dan saling menguntungkan serta tidak mengarah pada campur tangan urusan dalam negeri masing-masing (Panduan Umum Tata Cara Hubungan dan Kerjasama Oleh Pemerintah Daerah Revisi Tahun 2006).

#### **a. Penandatanganan *Letter of Intent* (LOI)**

Sebagai langkah awal dari proses membangun kerjasama antara Kota

Surabaya dengan Kota Xiamen telah dirintis sejak tiga tahun lalu yang diawali dengan penandatanganan `Letter of Intent` (LoI) pada 8 September 2003. Proses kerjasama ini diawali dengan persetujuan DPRD Surabaya, Depdagri, Deplu, dan Sekretariat Negara. Kerjasama *sister city* ini meliputi dalam bidang ekonomi, perdagangan, IPTEK, pendidikan, olahraga dan budaya, serta kesehatan.

Terkait penandatanganan tersebut, delegasi dari Xiamen mengutus delapan orang perwakilannya untuk di Surabaya 22-24 Juni. Mereka terdiri dari Mr. Chen Xiumao, Wakil Sekretaris Partai CPC yang juga Ketua Komite CPPCC Kota Xiamen, Ms. Chen Aijing, Direktur Utama Kantor Urusan Luar Negeri Pemerintah Xiamen, Mr. Chen Baoguo, Wakil Sekretaris Umum CPPCC Kota Kota Xiamen, Mr. Gou Hengming, Direktur Utama Xiamen Tourism Board, Mr. Chen Guilin, Kepala Kantor Hubungan Umum pada Biro Pariwisata Pemerintah Xiamen, Ms. Kong Suting, Kepala Devisi Hubungan Luar Negeri, Mr. Lin Scuizhen, editor dari harian Xiamen Daily dan Ms. Zeng Jinji, Staf

Kantor Urusan Luar Negeri Pemerintah Xiamen.

Setelah melalui proses yang panjang dan mendapat persetujuan DPRD Surabaya pada 24 oktober 2005 serta persetujuan Departemen Dalam Negeri, Departemen Luar Negeri dan Sekretariat Negara 30 November 2005 maka kedua pemerintah kota sepakat melakukan kerjasama yang lebih nyata.

Rombongan perwakilan Pemerintah Kota Xiamen China yang berjumlah sekitar delapan orang berkunjung ke Surabaya pada 22 hingga 24 Juni. Data dari Pemkot Surabaya menyebutkan, perwakilan Kota Xiamen yang akan datang diantaranya Wakil Sekretaris Partai CPC yang juga Ketua Komite CPPCC Kota Xiamen Mr Chen Xiumao, Direktur Utama Kantor Urusan Luar Negeri Pemerintah Xiamen, Ms Chen Aijing dan Kepala Kantor Hubungan Umum pada Biro Pariwisata Pemerintah Xiamen, Mr Chen Guilin. Selain melakukan penandatanganan MoU, rombongan perwakilan Xiamen tersebut juga mengadakan serangkaian kunjungan ke sejumlah tempat di Surabaya, diantaranya Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, PT Pelindo

III, Pusat Handicraft Mirota, dan Masjid Cheng-Ho.

#### **b. Penandatanganan MoU**

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk membuka hubungan kerjasama antara Kota Surabaya dan Kota Xiamen adalah dengan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU). Pada Jumat 23 juni 2006 pemerintah Surabaya dan wakil Pemerintah kota Xiamen China melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) kerjasama *sister city*. Adapaun bidang-bidang yang kerjasama yang akan dilakukan meliputi bidang ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, olahraga, kebudayaan, serta kesehatan ([www.surabaya.go.id/eng/pdf/twin/twin.pdf](http://www.surabaya.go.id/eng/pdf/twin/twin.pdf)).

#### **Substansi dan Output Kerjasama Antara Surabaya-Xiamen**

Output dan Hasil Kerjasama Sister city Kota Surabaya dianalisis dengan menggunakan sub-indikator kesepekatan/perjanjian tertulis yang jelas. Output dari kerjasama *sister city* Kota Surabaya, dalam kerjasama yang bersifat teknis seperti riset

maupun proyek, kesepakatan kerjasama ditulis dalam perjanjian MoU yang lebih teknis, berisi pembagian tugas dan tanggung jawab, pembagian dana, masa berlangsungnya kegiatan, dan hal-hal lain yang ditujukan agar pengerjaan kegiatan menjadi jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator output kerjasama *sister city* jelas, yaitu melalui dokumen Memorandum of Understanding (MOU), *letter of intent* (LoI), dan kesepakatan teknis. Selain itu, output penyelenggaraan kerjasama, Pemerintah Kota Surabaya melakukan inovasi yang diukur dari parameter organisasi dan proyek. Pembentukan organisasi khusus kerjasama dan yang menangani kegiatan kerjasama yang bersifat teknis mampu mendorong kegiatan *sister city* lebih efektif. Dalam hubungan *sister city* di bidang lingkungan dilakukan pengembangan inovasi proyek kerjasama secara berkesinambungan untuk mempertahankan hubungan jangka panjang (Gina Puspitasari Rochman dan Delik Hudalah: 8).

Sejumlah bidang yang akan menjadi fokus kerjasama Surabaya dengan Xiamen diantaranya ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, kebudayaan, serta kesehatan. Penjelasannya substansi dari kerjasamanya yaitu sebagai berikut:

#### a. Bidang Pendidikan

Salah satu kerjasama yang sudah dilakukan antara Xiamen dengan ITS. Kepercayaan negara asing terhadap ITS meningkat. Ini dapat dilihat dari kunjungan pemerintah Kota Xiamen, Cina, ke ITS. Sebagai bagian kerangka kerjasama *sister city* antara Surabaya dengan Kota Xiamen, mereka sedang menjajaki kemungkinan kerjasama pendidikan dengan ITS.

Surabaya dan Xiamen memiliki sejumlah persamaan, seperti sama-sama merupakan kota bahari dan memiliki lembaga pendidikan tinggi yang berpengaruh di bidang kebaharian. Xiamen memiliki University of Xiamen dengan total mahasiswa sebanyak 32 ribu dengan beberapa bidang studi diantaranya Teknik Perkapalan dan Teknik Informatika, seperti Surabaya memiliki ITS Surabaya. Kerjasama tersebut diharapkan kedua pemerintah bisa saling bertukar pikiran untuk membangun masing-masing kota dan bidang keilmuan ([http:// its.ac.id/berita.php?nomer=2929](http://its.ac.id/berita.php?nomer=2929)).

Dalam kerangka kerjasama *sister city* ini antara Surabaya dengan Kota Xiamen, mereka menjajaki kerjasama pendidikan dengan ITS. Apalagi



beberapa bidang studi yang saat ini dikembangkan universitas di Xiamen sama dengan ITS, yaitu Teknik Perkapalan dan Teknik Informatika. Dengan adanya persamaan fokus pada bidang pendidikan terutama di teknik perkapalan dan teknik informatika diharapkan kedua kota ini saling memperkaya ilmu pengetahuan.

Selain itu, kerjasama *sister city* dalam beberapa aspek telah memberikan nilai positif bagi pelaksanaan pembangunan Kota Surabaya. Seperti peningkatan *capacity building* melalui berbagai program pelatihan, *training*, seminar dan workshop di luar negeri serta program pertukaran pendidikan melalui program *sister city* (untuk SMP, SMA/SMK) maupun *sister university* (untuk perguruan tinggi) (<http://surabaya.detik.com/read/2008/06/03/131447/949625/468/kerjasama-dengan-luar-negeri-disosialisasikan>).

#### **b. Bidang Ekonomi**

Surabaya diharapkan dapat melihat peluang kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah Xiamen untuk membuka peluang bisnis. Oleh karena itu, setiap peluang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Pemerintah

kota Surabaya telah melakukan peluncuran kontainer dalam peningkatan hubungan perdagangan *Sister City* (Surabaya-Xiamen) pada 26 September 2008. PT. UTOMODECK selaku pionir dalam pertanian organik dan produk alami berbasis bahan ramah lingkungan telah sukses melaksanakan ekspor ulang/ *repeat order* ke China. Hal itu semakin membahagiakan dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Surabaya melalui kerangka kerjasama *Sister City* ([http://www.biotama.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=67&Itemid=58](http://www.biotama.com/index.php?option=com_content&task=view&id=67&Itemid=58)). Pada tahun 2010 juga telah dilakukan studi banding terkait dengan perencanaan kota, infrastruktur kota dan kebijakan lingkungan di kota rizhao (China) (<http://kerjasama.surabaya.go.id/file/LAPGUB>).

Oleh sebab itu, Surabaya diharapkan mampu melihat peluang bisnis di kota-kota yang menjalin kerjasama *sister city*. Meski harus konsisten dan bersabar karena kerjasama bisnis tidak bisa instan.

#### **c. Bidang Perdagangan**

Sejak Xiamen ditetapkan sebagai *special economic zone*, kota ini tumbuh menjadi kota yang menarik bagi

investor, terutama dari Hongkong, Macau, dan Taiwan. Kota ini memiliki industri-industri handal seperti perikanan, galangan kapal, makanan olahan, tekstil, manufaktur, kimia, dan teknologi informasi. Hal ini jelas menguntungkan Surabaya yang dekat dengan pelabuhan, yang berarti dekat dengan arus perdagangan.

Di bidang perdagangan, dibukanya kerjasama *sister city* antara Surabaya dan Xiamen ini telah membuka peluang pasar bagi Kota Surabaya untuk mempromosikan potensi ekonomi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan *economic exchange*. Seperti kegiatan *expo*, *exhibition*, *fair*, dan lain-lain (<http://eastindonesia.com/news/?p=850> ).

#### **d. Bidang Kebudayaan**

Pada pembukaan *Cross Culture Festival* (CCF) di Atrium Tunjungan Plaza 1 pada 2008, Delegasi seni dari Xiamen (Tiongkok), Thailand, dan Busan (Korea) turut memeriahkan festival lintas budaya ini. Pertunjukan ini terbilang cukup unik karena perwakilan dari Kota Xiamen menampilkan paduan suara yang menyanyikan lagu-lagu Indonesia dengan bahasa mandarin.

Pertunjukan seni disiapkan kelompok Paduan Suara Xinghai dari Xiamen. Tidak hanya dinyanyikan secara koor namun juga solo-vokal, duet, permainan saxophone, bahkan tarian. Paduan suara yang pernah menjuarai lomba tingkat dunia itu antara lain akan menyanyikan lagu Hui Nyang Ca (pulang kampung). Mereka juga menyiapkan lagu berjudul Surabaya dan Ayo Mama (versi bahasa Mandarin). Namun, kedua lagu itu akan ditampilkan saat penutupan CCF di Taman Surya. Paduan suara yang beranggotakan 31 orang – kebanyakan sudah berusia di atas 40 tahun – itu dipimpin Wu Huorong dengan konduktor Li Zuofan (<http://eastindonesia.com/news/?p=850> ). Pertunjukan ini sangat memukau masyarakat Surabaya, karena terjadi pertukaran budaya dalam bidang kesenian.

#### **e. Bidang Pariwisata**

Surabaya *Tourism Promotion Board* atau lembaga promosi pariwisata yang dibentuk Pemerintah Kota Surabaya, berencana membuka perwakilan di tiga kota di Cina dalam upaya meraih wisatawan asal negara tersebut.

*Executive Director* STPB, Yusak Anshori menjelaskan tiga kota di Cina yang akan ditempati perwakilan STPB adalah Beijing, Xiamen dan Guangzhou. Sebelumnya, STPB telah menempatkan perwakilannya di Kota Lund (Swedia), Manila (Filipina), dan Bandar Sri Begawan (Brunei Darussalam).

Penempatan perwakilan di Cina itu memanfaatkan kerjasama kota kembar (*sister city*) yang sudah dijalin Pemkot Surabaya dengan Guangzhou dan Xiamen. kunjungan wisatawan Cina ke Surabaya dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan sekitar 48,1 persen, dari 3.117 orang pada 2005 (<http://www.kapanlagi.com/h/0000120780.html>).

### **Kendala Kerjasama *Sister City* Surabaya-Xiamen**

Sejak 1992, Pemkot Surabaya telah menjalin kerja sama *sister city* dengan kota-kota besar di luar negeri. Hingga kini, setidaknya enam kota sudah digandeng. Antara lain, Seattle, AS; Kochi dan Kitakyushu, Jepang; Guangzhou dan Xiamen, Tiongkok; dan Marseille, Prancis. Namun, dalam pelaksanaannya kerjasama antara Surabaya dengan Xiamen memiliki

berbagai kelemahan antara lain kelemahan di bidang regulasi, koordinasi antarlembaga yang kurang, dan kurang aktifnya aktivitas publik (<http://www.jawapos.co.id/metropolis/index.php?act=detail&nid=3574>). Selain itu, kurangnya sosialisasi program kerjasama menyebabkan program ini seperti menara gading yang hanya dikonsumsi masyarakat yang memiliki *direct concern* atau dapat dibilang sebagai hal-hal yang bersifat praktis.

### **Kesimpulan**

Otonomi Daerah memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi daerah untuk melakukan pengembangan kerjasama luar negeri. Tren kerjasama kota kembar (*sister city*) disebabkan oleh adanya ketergantungan dan kepentingan antardaerah otonom bertetangga. Terciptanya sebuah kerjasama kota kembar di Indonesia disebabkan oleh kondisi desentralisasi yang menciptakan sebuah disparitas sumber daya dan potensi daerah sehingga mendorong daerah untuk melakukan kerjasama khususnya dengan kota lain di negara lain. Inilah yang telah dicoba oleh Pemerintah kota Surabaya dan Xiamen telah melakukan kerjasama dalam bentuk *sister city* yang diharapkan dapat

memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kedua kota tersebut.

Kerjasama ini dimulai dengan pembahasan sejumlah bidang yang akan menjadi fokus kerjasama Surabaya dengan Xiamen di antaranya ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, kebudayaan, serta kesehatan. Kerjasama Kota Surabaya dengan Xiamen telah diawali dengan penandatanganan `Letter of Intent` (LoI) pada 8 September 2003. Setelah melalui proses, antara lain persetujuan DPRD Surabaya, Depdagri, Deplu dan Sekretariat Negara, akhirnya kerjasama itu bisa diwujudkan.

Kerjasama yang telah dirintis beberapa tahun belakangan ini telah menunjukkan bukti nyata, seperti di bidang perdagangan, dibukanya kerjasama *sister city* antara Surabaya dan Xiamen ini telah membuka peluang pasar bagi Kota Surabaya untuk mempromosikan potensi ekonomi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan ekonomi *exchange*. Seperti kegiatan *expo*, *exhibition*, *fair*, dan lain-lain dan bagi Xiamen sendiri Surabaya adalah kota yang dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan, seperti pertukaran pelajar, melakukan penelitian di Universitas di Surabaya.

Kota Xiamen juga menerima investasi asing di mana 24 persen di antaranya merupakan usaha bersama. Investasi yang masuk ke Kota Xiamen dimanfaatkan untuk pengembangan sejumlah industri, seperti elektronik, tekstil, farmasi, bahan bangunan, dan sebagainya.

### Daftar Kepustakaan

- About Sister Cities International dalam <http://www.sister-cities.org/about-sister-cities-international>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2014.
- Duta Xiamen Nyanyikan Lagu Surabaya. <http://eastindonesia.com/news/?p=850> diakses tanggal 30 September 2014 Pukul 00.20.
- Gina Puspitasari Rochman dan Delik Hudalah. "Evaluasi Keberhasilan Kerjasama Antar Kota 'Sister City' Kota Surabaya". Dalam *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Bogor: Institut Teknologi Bandung.
- Jumlah penduduk kota Surabaya Pada tahun 2010 dalam <http://surabayakota.bps.go.id/> diakses pada tanggal 5 Oktober 2014.
- Kegiatan Kerjasama Kota Surabaya dengan Mitra di Luar Negeri dalam [www.surabaya.go.id/eng/pdf/twin/twin.pdf](http://www.surabaya.go.id/eng/pdf/twin/twin.pdf) diakses pada tanggal 11 Nopember 2014.
- Kerjasama dengan Luar Negeri Disosialisasikan <http://surabaya.detik.com/read/2008/06/03/131447/949625/468/kerjasama-dengan-luar-neri-disosialisasikan> diakses

- tanggal 1 Oktober 2014 pukul 13.00 WIB.
- Kota Kembar. [http://id.wikipedia.org/wiki/ Kota\\_kembar](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_kembar), diakses pada tanggal 1 Oktober 2014.
- Kota Surabaya Punya Saudara Kembar di Mancanegara. [http:// rajaagam.wordpress.com/2009/01/13/surabaya-sister-city/](http://rajaagam.wordpress.com/2009/01/13/surabaya-sister-city/) diakses tanggal 30 September 2014 Pukul 23.45 WIB.
- Kota Xiamen Jajaki Kerja Sama dengan ITS. <http://its.ac.id/berita.php?nomer=292> 9 diakses tanggal 30 September 2014 Pukul 00.20 WIB.
- Panduan Umum Tata Cara Hubungan dan Kerjasama Oleh Pemerintah Daerah Revisi Tahun 2006.* (2006) Jakarta: Departemen Hungan Luar Negeri Republik Indonesia.
- Peluncuran Repeat Order Ekspor ke China. [http://www.biotama.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=67&Itemid=58](http://www.biotama.com/index.php?option=com_content&task=view&id=67&Itemid=58) diakses tanggal 1 Oktober 2014 pukul 13.00 WIB.
- Penandatanganan MOU Sister City Surabaya-Xiamen <http://www.surabaya.go.id/berita.php?kode=693> tanggal 30 September 2014 Pukul 24.00 WIB.
- Penandatanganan MOU *Sister city* Surabaya-Xiamen. [http:// www.surabaya.go.id/berita.php?kode=693](http://www.surabaya.go.id/berita.php?kode=693) diakses tanggal 30 September 2014 Pukul 12.45 WIB.
- Potensi Bisnis Kerajinan di Kota Surabaya dalam <http://bisnisukm.com/potensi-bisnis-kerajinan-di-kota-surabaya.html>, diakses pada tanggal 11 Nopember 2014.
- Potensi Wisata Budaya di Kota Surabaya dalam [http:// regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodityarea.php?ia=3578&ic=2512](http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodityarea.php?ia=3578&ic=2512), diakses pada tanggal 5 Oktober 2014.
- Vyas, Utpal. (2011). *Soft Power in Japan-China Relations: State, Sub-state and Non-state Relations*. New York: Routledge.
- Sister City, Wadah Kerja Sama Pemkot dengan Luar Negeri, Efektifkah? <http://www.jawapos.co.id/metropolis/index.php?act=detail&nid=3574> diakses 1 Oktober 2014 Pukul 9.45 WIB.
- Surabaya Jalin Kerjasama Sister City dengan Varna, Bulgaria dalam <http://www.kemlu.go.id/sofia/Pages/Embassies.aspx?IDP=9&l=id> diakses pada tanggal 1 Oktober 2014.
- Surabaya Xiamen MoU 'Sister City'. <http://www.jurnalnet.com/konten.php?nama=BeritaUtama&topik=2&id=852> diakses 1 Oktober 2014 Pukul 00.30 WIB.
- Surabaya Jalin Kerjasama 'Sister City' Dengan Xiamen. <http://www.kapanlagi.com/h/0000120780.html> diakses tanggal 30 September 2014 21.35 WIB.
- Surabaya Jalin Kerjasama 'Sister City' Dengan Xiamen. <http://www.kapanlagi.com/h/0000120780.html> diakses 30 September 2014 Pukul 23.47 WIB.
- Surabaya Jalin Kerjasama 'Sister City' Dengan Xiamen <http://www.kapanlagi.com/h/0000120780.html> diakses 1 Oktober 2014 21.00 WIB.